



PERATURAN DAERAH KABUPATEN PASURUAN
NOMOR 33 TAHUN 2012

TENTANG

PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2012

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI PASURUAN,

- Menimbang : a. bahwa sehubungan dengan perkembangan yang tidak sesuai dengan asumsi kebijakan umum APBD, keadaan yang menyebabkan pergeseran antar unit organisasi, antara kegiatan dan antar jenis belanja, keadaan yang menyebabkan sisa lebih tahun anggaran sebelumnya harus digunakan untuk pembiayaan dalam tahun anggaran berjalan, maka perlu dilakukan Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2012;
- b. bahwa sehubungan dengan hal tersebut pada huruf a, Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2012 perlu ditetapkan dengan Peraturan Daerah.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Jawa Timur (Berita Negara Tahun 1950) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1965;
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
5. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
6. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);

7. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
8. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
9. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049);
10. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2004 tentang Kedudukan Protokoler dan Keuangan Pimpinan dan Anggota DPRD (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 90, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4416) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2007;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4576) sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2011 tentang Pinjaman Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5219);
15. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4575);
16. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 138, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4576) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 110, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5155);

17. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2012 tentang Hibah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5272);
18. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
19. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4585);
20. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4593);
21. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
22. Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 2010 tentang Tata Cara Pemberian dan Pemanfaatan Insentif Pemungutan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 119, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5161);
23. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011;
24. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2010;
25. Peraturan Daerah Kabupaten Pasuruan Nomor 5 Tahun 2007 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Pasuruan Tahun 2007 Nomor 05);
26. Peraturan Daerah Kabupaten Pasuruan Nomor 11 Tahun 2009 tentang Investasi Pemerintah Kabupaten Pasuruan (Lembaran Daerah Kabupaten Pasuruan Tahun 2009 Nomor 11, Tambahan Lembaran Daerah Nomor 219);
27. Peraturan Daerah Kabupaten Pasuruan Nomor 1 Tahun 2012 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Pasuruan Tahun 2012 (Lembaran Daerah Kabupaten Pasuruan Tahun 2012 Nomor 01).
28. Peraturan Daerah Kabupaten Pasuruan Nomor 2 Tahun 2012 tentang Penyertaan Modal Daerah Kepada Pihak Ketiga (Lembaran Daerah Kabupaten Pasuruan Tahun 2012 Nomor 02, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Pasuruan Nomor 235);
29. Peraturan Daerah Kabupaten Pasuruan Nomor 32 Tahun 2012 tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2011 (Lembaran Daerah Kabupaten Pasuruan Tahun 2012 Nomor 32);

Dengan Persetujuan Bersama
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN PASURUAN

dan
BUPATI PASURUAN

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN DAERAH TENTANG PERUBAHAN ANGGARAN
PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH TAHUN ANGGARAN 2012

Pasal 1

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2012 semula sebesar Rp. 3.191.758.464.579,82 bertambah sebesar Rp. 177.186.523.272,74 sehingga menjadi Rp. 3.368.944.987.852,56 dengan rincian sebagai berikut :

1. Pendapatan		
a. Semula	Rp. 1.431.827.856.696,09	
b. Bertambah	<u>Rp. 81.993.180.392,81</u>	
Jumlah Pendapatan setelah perubahan		Rp. 1.513.821.037.088,90
2. Belanja		
a. Semula	Rp. 1.581.766.425.497,05	
b. Bertambah	<u>Rp. 102.706.068.429,23</u>	
Jumlah Belanja setelah perubahan		<u>Rp. 1.684.472.493.926,28</u>
Defisit setelah perubahan		(Rp. 170.651.456.837,38)
3. Pembiayaan		
a. Penerimaan		
1) Semula	Rp. 183.543.442.161,68	
2) Berkurang	<u>Rp. 5.587.072.959,30</u>	
Jumlah Penerimaan setelah perubahan		Rp. 177.956.369.202,38
b. Pengeluaran		
1) Semula	Rp. 5.379.259.775,00	
2) Bertambah	<u>Rp. 1.925.652.590,00</u>	
Jumlah Pengeluaran setelah perubahan		<u>Rp. 7.304.912.365,00</u>
Jumlah Pembiayaan Netto setelah perubahan		<u>Rp. 170.651.456.837,38</u>
Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran setelah perubahan		Rp. 28.225.613.585,72

Pasal 2

(1) Pendapatan Daerah sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 terdiri dari :		
a. Pendapatan Asli Daerah		
1) Semula	Rp. 152.010.251.379,00	
2) Bertambah	<u>Rp. 12.530.689.321,43</u>	
Jumlah Pendapatan Asli Daerah setelah perubahan		Rp. 164.540.940.700,43
b. Dana Perimbangan		
1) Semula	Rp. 1.044.452.966.011,59	

2) Berkurang	Rp.	5.561.751.464,49	
Jumlah Dana Perimbangan setelah perubahan			Rp. 1.050.014.717.476,08
c. Lain-lain Pendapatan yang sah			
1) Semula	Rp.	235.364.639.309,50	
2) Bertambah	Rp.	63.900.739.606,89	
Jumlah Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah			Rp. 299.265.378.912,39
Setelah perubahan			
(2) Pendapatan Asli Daerah sebagaimana dimaksud ayat (1) huruf a terdiri dari jenis pendapatan :			
a. Pajak Daerah			
1) Semula	Rp.	85.290.500.000,00	
2) Bertambah	Rp.	6.387.307.000,00	
Jumlah Pajak Daerah setelah perubahan			Rp. 91.677.807.000,00
b. Retribusi Daerah			
1) Semula	Rp.	51.533.943.495,00	
2) Bertambah	Rp.	4.713.143.279,00	
Jumlah Retribusi Daerah setelah perubahan			Rp. 56.247.086.774,00
c. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan			
1) Semula	Rp.	1.623.887.884,00	
2) Bertambah	Rp.	758.040.363,78	
Jumlah Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan setelah perubahan			Rp. 2.381.928.247,78
d. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah			
1) Semula	Rp.	13.561.920.000,00	
2) Bertambah	Rp.	672.198.678,65	
Jumlah Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah setelah perubahan			Rp. 14.234.118.678,65
(3) Dana Perimbangan sebagaimana dimaksud ayat (1) huruf b terdiri dari jenis pendapatan :			
a. Dana Bagi Hasil			
1) Semula	Rp.	101.484.714.011,59	
2) Bertambah	Rp.	5.561.751.464,49	
Jumlah Dana Bagi Hasil setelah perubahan			Rp. 107.046.465.476,08
b. Dana Alokasi Umum			
1) Semula	Rp.	876.731.942.000,00	
2) Bertambah / (berkurang)	Rp.	0,00	
Jumlah Dana Alokasi Umum setelah perubahan			Rp. 876.731.942.000,00
c. Dana Alokasi Khusus			
1) Semula	Rp.	66.236.310.000,00	
2) Bertambah / (berkurang)	Rp.	0,00	
Jumlah Dana Alokasi Khusus setelah perubahan			Rp. 66.236.310.000,00
(4) Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah sebagaimana dimaksud ayat (1) huruf c terdiri dari jenis pendapatan :			
a. Hibah			
1) Semula	Rp.	0,00	
2) Bertambah / (berkurang)	Rp.	0,00	
Jumlah Pendapatan Hibah setelah perubahan			Rp. 0,00
b. Dana Darurat			
1) Semula	Rp.	0,00	
2) Bertambah/ (Berkurang)	Rp.	0,00	

Jumlah Dana Darurat setelah perubahan	Rp.	0,00
c. Dana Bagi Hasil Pajak		
1) Semula	Rp.	80.019.448.785,50
2) Bertambah	Rp.	<u>8.210.714.126,89</u>
Jumlah Dana Bagi Hasil Pajak setelah perubahan	Rp.	88.230.162.912,39
d. Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus		
1) Semula	Rp.	118.677.510.520,00
2) Bertambah	Rp.	<u>55.640.025.480,00</u>
Jumlah Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus setelah perubahan	Rp.	174.317.536.000,00
e. Bantuan Keuangan dari Propinsi atau dari Pemerintah Daerah lainnya		
1) Semula	Rp.	36.667.680.000,00
2) Bertambah	Rp.	<u>50.000.000,00</u>
Jumlah Bantuan Keuangan dari Propinsi atau dari Pemerintah Daerah lainnya setelah perubahan	Rp.	36.717.680.000,00

Pasal 3

(1) Belanja Daerah sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 terdiri dari :

a. Belanja Tidak Langsung		
1) Semula	Rp.	960.951.052.904,41
2) Bertambah	Rp.	<u>67.218.234.807,23</u>
Jumlah Belanja Tidak Langsung setelah perubahan	Rp.	1.028.169.287.711,64
b. Belanja Langsung		
1) Semula	Rp.	620.815.372.592,64
2) Bertambah	Rp.	<u>35.487.833.622,00</u>
Jumlah Belanja Langsung setelah perubahan	Rp.	656.303.206.214,64

(2) Belanja Tidak Langsung sebagaimana dimaksud ayat (1) huruf a terdiri dari jenis belanja :

a. Belanja Pegawai sejumlah		
1) Semula	Rp.	773.376.272.356,41
2) Bertambah	Rp.	<u>63.730.454.807,23</u>
Jumlah Belanja Pegawai setelah perubahan	Rp.	837.106.727.163,64
b. Belanja Bunga		
1) Semula	Rp.	0,00
2) Bertambah/ (Berkurang)	Rp.	<u>0,00</u>
Jumlah Belanja Bunga setelah perubahan	Rp.	0,00
c. Belanja Subsidi		
1) Semula	Rp.	0,00
2) Berkurang	Rp.	<u>0,00</u>
Jumlah Belanja Subsidi setelah perubahan	Rp.	0,00
d. Belanja Hibah		
1) Semula	Rp.	97.497.705.305,00
2) Bertambah	Rp.	<u>3.358.780.000,00</u>
Jumlah Belanja Hibah setelah perubahan	Rp.	100.856.485.305,00
e. Belanja Bantuan Sosial		
1) Semula	Rp.	19.656.900.000,00
2) Bertambah	Rp.	<u>170.000.000,00</u>
Jumlah Belanja Bantuan Sosial setelah perubahan	Rp.	19.826.900.000,00

f. Belanja Bagi Hasil			
1) Semula	Rp.	29.592.995.243,00	
2) Bertambah/ (Berkurang)	<u>Rp.</u>	<u>0,00</u>	
Jumlah Belanja Bagi Hasil setelah perubahan	Rp.		29.592.995.243,00
g. Belanja Bantuan Keuangan			
1) Semula	Rp.	38.827.180.000,00	
2) Berkurang	<u>Rp.</u>	<u>41.000.000,00</u>	
Jumlah Belanja Bantuan Keuangan setelah perubahan	Rp.		38.786.180.000,00
h. Belanja Tidak Terduga			
1) Semula	Rp.	2.000.000.000,00	
2) Bertambah/ (Berkurang)	<u>Rp.</u>	<u>0,00</u>	
Jumlah Belanja Tidak Terduga setelah perubahan	Rp.		2.000.000.000,00
(3) Belanja Langsung sebagaimana dimaksud ayat (1) huruf b terdiri dari jenis belanja :			
a. Belanja Pegawai			
1) Semula	Rp.	52.940.695.700,00	
2) Bertambah	<u>Rp.</u>	<u>1.045.976.900,00</u>	
Jumlah Belanja Pegawai setelah perubahan	Rp.		53.962.977.600,00
b. Belanja Barang dan Jasa			
1) Semula	Rp.	288.092.812.469,56	
2) Bertambah	<u>Rp.</u>	<u>37.633.259.018,00</u>	
Jumlah Belanja Barang dan Jasa setelah perubahan	Rp.		325.749.766.987,56
c. Belanja Modal			
1) Semula	Rp.	279.781.864.423,08	
2) Berkurang	<u>Rp.</u>	<u>3.191.402.296,00</u>	
Jumlah Belanja Modal setelah perubahan	Rp.		276.590.461.627,08

Pasal 4

(1) Pembiayaan Daerah sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 terdiri dari :			
a. Penerimaan sejumlah Rp. 177.956.369.202,38			
1) Semula	Rp.	183.543.442.161,68	
2) Berkurang	<u>Rp.</u>	<u>5.587.072.959,30</u>	
Jumlah Penerimaan setelah perubahan	Rp.		177.956.369.202,38
b. Pengeluaran sejumlah Rp. 7.304.912.365,00			
1) Semula	Rp.	5.379.259.775,00	
2) Berkurang	<u>Rp.</u>	<u>1.925.652.590,00</u>	
Jumlah Pengeluaran setelah perubahan	Rp.		7.304.912.365,00
(2) Penerimaan sebagaimana dimaksud ayat (1) huruf a terdiri dari jenis pembiayaan :			
a. SILPA Tahun Anggaran sebelumnya Rp. 177.206.369.202,38			
3) Semula	Rp.	182.793.442.161,68	
1) Berkurang	<u>Rp.</u>	<u>5.587.072.959,30</u>	
Jumlah SILPA Tahun Anggaran sebelumnya setelah perubahan	Rp.		177.206.369.202,38
b. Pencairan Dana Cadangan			
1) Semula	Rp.	0,00	
2) Bertambah/ (Berkurang)	<u>Rp.</u>	<u>0,00</u>	
Jumlah Dana Cadangan setelah perubahan	Rp.		0,00
c. Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang dipisahkan			
1) Semula	Rp.	0,00	
2) Bertambah/ (Berkurang)	Rp.	0,00	

Jumlah Hasil Penjualan Kekayaan Daerah Yang dipisahkan setelah perubahan	Rp.	0,00
d. Penerimaan Pinjaman Daerah		
1) Semula	Rp.	0,00
2) Bertambah/ (Berkurang)	Rp.	0,00
Jumlah Penerimaan Pinjaman Daerah setelah perubahan	Rp.	0,00
e. Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman sejumlah Rp.		750.000.000,00
1) Semula	Rp.	750.000.000,00
2) Bertambah/ (Berkurang)	Rp.	0,00
Jumlah Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman setelah perubahan	Rp.	750.000.000,00
f. Penerimaan Piutang Daerah		
1) Semula	Rp.	0,00
2) Bertambah	Rp.	0,00
Jumlah Penerimaan Piutang Daerah setelah perubahan	Rp.	0,00
 (3) Pengeluaran sebagaimana dimaksud ayat (1) huruf b terdiri dari jenis pembiayaan :		
a. Pembentukan Dana Cadangan		
1) Semula	Rp.	0,00
2) Bertambah/ (Berkurang)	Rp.	0,00
Jumlah Pembentukan Dana Cadangan setelah perubahan	Rp.	0,00
b. Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah sejumlah Rp.		5.044.227.500,00
1) Semula	Rp.	4.344.227.500,00
2) Berkurang	Rp.	700.000.000,00
Jumlah Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah setelah perubahan	Rp.	5.044.227.500,00
c. Pembayaran Pokok Utang sejumlah Rp.		2.260.684.865,00
1) Semula	Rp.	1.035.032.275,00
2) Bertambah	Rp.	1.225.652.590,00
Jumlah Pembayaran Pokok Utang Yang Jatuh Tempo setelah perubahan	Rp.	2.260.684.865,00
d. Pemberian Pinjaman Daerah		
1) Semula	Rp.	0,00
2) Bertambah (Berkurang)	Rp.	0,00
Jumlah Pemberian Pinjaman Daerah dan Obligasi Daerah setelah perubahan	Rp.	0,00

Pasal 5

Uraian lebih lanjut Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebagaimana dimaksud Pasal 1, tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini, terdiri dari :

1. Lampiran I Ringkasan Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah;
2. Lampiran II Ringkasan Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah menurut Urusan Pemerintahan Daerah dan Organisasi SKPD;
3. Lampiran III Rincian Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah menurut Urusan Pemerintahan Daerah, Organisasi SKPD, Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan;

4. Lampiran IV Rekapitulasi Perubahan Belanja menurut Urusan Pemerintahan Daerah, Organisasi SKPD, Program dan Kegiatan;
5. Lampiran V Rekapitulasi Perubahan Belanja Daerah untuk Keselarasan dan Keterpaduan Urusan Pemerintahan Daerah dan Fungsi Dalam Kerangka Pengelolaan Keuangan Negara;
6. Lampiran VI Daftar Perubahan Jumlah Pegawai Per Golongan dan Per Jabatan;
7. Lampiran VII laporan Keuangan Pemerintah Daerah yang telah ditetapkan dengan Peraturan Daerah
8. Lampiran VIII Daftar kegiatan-kegiatan tahun anggaran sebelumnya yang belum diselesaikan dan dianggarkan kembali dalam tahun anggaran ini;
9. Lampiran IX Daftar Pinjaman Daerah dan Obligasi Daerah.

Pasal 6

Bupati menetapkan Peraturan tentang Perubahan Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebagai landasan operasional pelaksanaan

Pasal 7

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Pasuruan.

Ditetapkan di Pasuruan
pada tanggal 22 Oktober 2012

BUPATI PASURUAN,

ttd,

DADE ANGGA

Diundangkan di Pasuruan
pada tanggal 22 Oktober 2012

SEKRETARIS DAERAH,

ttd,

AGUS SUTIADJI

LEMBARAN DAERAH KABUPATEN PASURUAN
TAHUN 2012 NOMOR 33